





Sophy tidak bahagia hari ini, karena tiga penyebab: Pertama, Sophy tidak menyukai cuaca panas, dan hari ini sangat gerah.



Kedua,
Sophy ingin makan
mangga, tetapi
pohonnya terlalu tinggi.



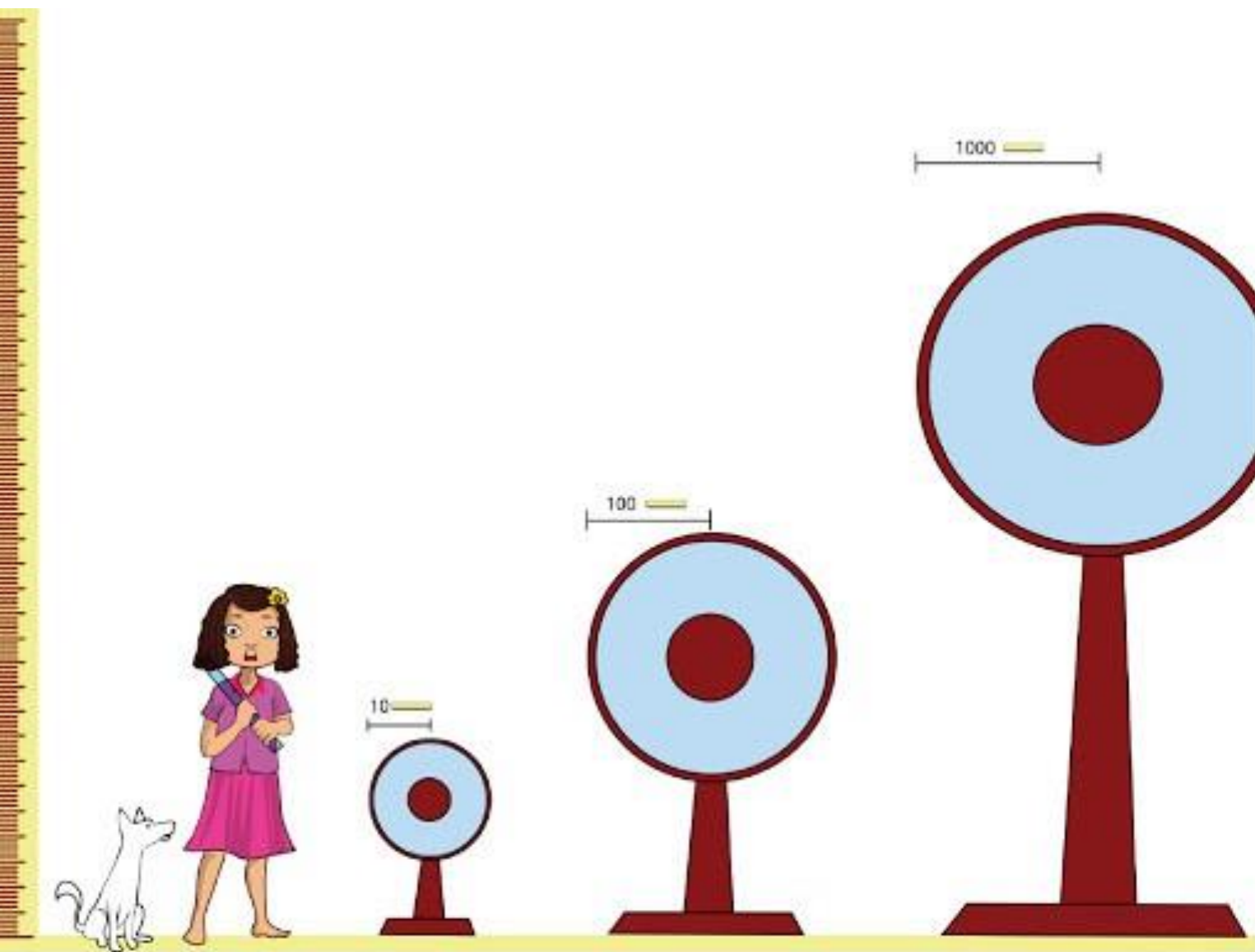
Ketiga,
Sophy ingin bermain
bersama adiknya, Tok, tetapi
dia menolak. "Aku tidak bisa
bermain hari ini, Sophy,"
kata Tok. " Aku tidak ingin
rambutku berantakan."
Ini membuat Sophy sangat
kesal pada Tok.



Sophy mendesah dan duduk di dekat kipas angin kecil usang. Benda itu bergerak dengan lambat dan berisik.



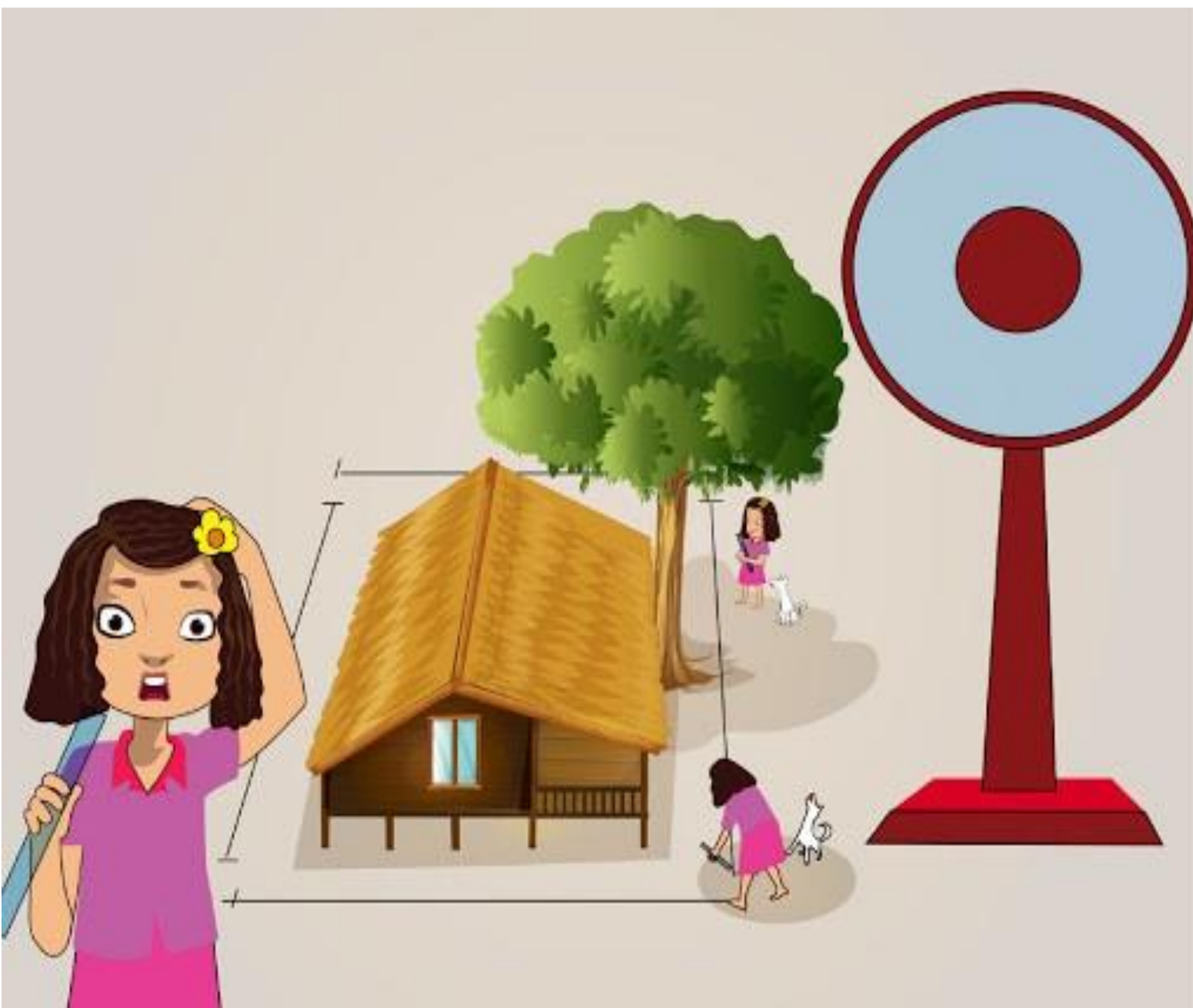
Di lantai dekat Sophy, tergeletak penggaris. Sophy mengambil dan mengacungkannya di depan kipas angin untuk mengukur. Kipas itu lebarnya dua kali penggaris.



"Hmm," gumam Sophy, dan dia mulai membayangkan. "Jika kipas angin berukuran dua kali penggaris menghasilkan angin sekencang ini," dia bergumam, "akankah kipas angin yang lebih besar menghasilkan angin yang lebih kencang?"



”Jika cukup besar,
mampukah kipas
angin itu
menghasilkan angin
sekencang di tepi
sungai?” Sophy
membayangkan pasti
rasanya
menyenangkan sekali.



"Bagaimana jika kipas anginnya sebesar rumah?!" pikir Sophy.

Dia membawa penggaris ke luar dan mengukur rumah dari depan ke belakang, dan dari satu sisi ke sisi lain "Jika kipas anginnya sebesar ITU," Sophy tertawa

Betapa kuat anginnya!”
Mangga-mangga akan
berjatuhan dari
pohonnya! Anjingnya,
Bob, akan terbang di
udara! Dan rambut si
Tok akan mekar seperti
sarang burung!





"Sophy!" panggil Tok dari teras rumah. "Aku punya mangga untuk kita!" Sementara Sophy dan Tok menikmati mangga, Sophy bercerita kepada Tok tentang penggaris dan kipas angin.



Tok mengangkat penggaris dan berpikir sesaat. "Bagaimana jika ukuran kipas anginnya satu juta kali penggaris?!" ujar Tok.



“Wow!” sahut Sophy. “
Kalau begitu, kipas angin
itu akan menjadi yang
terbesar di Bumi! Jika kita
menyalakannya, semua
akan beterbangan: piring,
belanga, meja, kursi, tas,
buku, rumah, gedung, dan
bahkan pohon mangga!”



Ketika matahari terbenam, Tok dan Sophy duduk di sebelah kipas angin kecil yang tua, makan mangga, dan tertawa.



Mungkin suatu hari nanti, kita akan membuat kipas angin raksasa bersamasama, Tok,” ujar Sophy. “Kamu membuat kipasnya,” kata Tok. “Dan aku yang akan memakan mangga yang berjatuhan.”